



Implementasi Modul Ajar di Sekolah SMPN 12 Palangka Raya dalam Mata Pelajaran PAK Kelas VII SMP FASE D

Nafaya Yesilia^{1*}, Liska Meri Monika², Fitri³, Matius Timan Herdi Ginting⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nafayayesilia16@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the implementation process of the Christian Religious Education teaching module with the topic "Human Life in God's Care" for seventh-grade students of SMP Negeri 12 Palangka Raya. The focus of the activity was directed to determine the implementation of learning, student responses, and learning outcomes achieved through the biblical story approach, discussion, reflection, and creative poster-making projects. The research method used was descriptive qualitative with data collection techniques through observation, documentation, and assessment of work results. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the teaching module went well and achieved the learning objectives. Students were able to understand the concept of God's care, relate God's word to personal life experiences, and demonstrate an attitude of gratitude through reflection and discussion. In addition, students produced a poster with the theme "God Cares for My Life" as a form of creative expression and the meaning of faith. Despite several obstacles such as limited time for the project and variations in student activity levels, learning remained effective and conducive. The assessment showed positive developments in the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students.*

Keywords: *Christian Religious Education; God's Care; Learning Implementation; Posters; Teaching Modules.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen dengan topik "*Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah*" pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Palangka Raya. Fokus kegiatan diarahkan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, respon siswa, serta hasil belajar yang dicapai melalui pendekatan cerita biblis, diskusi, refleksi, dan proyek kreatif pembuatan poster. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, serta penilaian hasil karya. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi modul ajar berlangsung baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa mampu memahami konsep pemeliharaan Allah, mengaitkan firman Tuhan dengan pengalaman hidup pribadi, serta menunjukkan sikap syukur melalui refleksi dan diskusi. Selain itu, siswa menghasilkan poster bertema "*Allah Memelihara Hidupku*" sebagai bentuk ekspresi kreativitas dan pemaknaan iman. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pengerjaan proyek dan variasi tingkat keaktifan siswa, pembelajaran tetap berjalan efektif dan kondusif. Penilaian menunjukkan perkembangan positif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran; Modul Ajar; Pemeliharaan Allah; Pendidikan Agama Kristen; Poster.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki fungsi penting dalam pembentukan iman dan karakter peserta didik agar hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Pada era Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan agar siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mengembangkan sikap spiritual, karakter, serta keterampilan sosial melalui pengalaman belajar yang nyata dan bermakna. Salah satu nilai dasar dalam kehidupan iman Kristen adalah keyakinan bahwa seluruh hidup manusia berada dalam pemeliharaan Allah. Pemeliharaan Allah menjadi dasar iman yang memberikan kesadaran bahwa setiap berkat, kesehatan, keluarga, dan lingkungan adalah bentuk kasih Tuhan bagi manusia. Berdasarkan pemahaman tersebut, kelompok menyusun dan menerapkan modul ajar bertema "*Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah*" dengan harapan mampu membantu

Naskah Masuk: 17 Oktober 2025; Revisi: 15 November 2025; Diterima: 28 Desember 2025; Terbit: 30 Desember 2025.

peserta didik kelas VII memahami bahwa Allah senantiasa menyertai hidup manusia sejak ia bangun tidur, beraktivitas, hingga kembali beristirahat.

Melalui pembelajaran ini siswa diajak untuk melihat kehidupan sebagai anugerah, belajar bersyukur atas berkat Tuhan, serta menunjukkan iman melalui sikap nyata. Implementasi modul ajar ini menjadi sangat penting agar pembelajaran tidak bersifat satu arah, melainkan memberi ruang bagi peserta didik untuk berpikir, merasakan, dan mengungkapkan pengalaman iman mereka secara kreatif. Pelaksanaan implementasi modul ajar juga bertujuan melatih calon guru dalam merancang, mengajar, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Kegiatan ini bukan hanya menjadi proses mengajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi, pengalaman lapangan, dan penilaian kemampuan pedagogik. Dengan adanya laporan ini, diharapkan pembelajaran berbasis modul dapat terus dikembangkan dan menjadi referensi bagi guru dalam menyusun pembelajaran PAK yang aktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan proses pendidikan yang bertujuan membawa peserta didik pada pengenalan yang benar akan Allah, membentuk karakter Kristiani, serta menuntun mereka untuk menghidupi iman dalam kehidupan nyata. PAK tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan teologis, tetapi juga pada pembentukan sikap spiritual yang diwujudkan melalui tindakan iman sehari-hari. PAK menekankan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh melalui dimensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan). Karena itu, pembelajaran harus dirancang aktif, kreatif, kontekstual, dan memberi ruang bagi peserta didik untuk mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan melalui firman dan proses belajar.

Tema *pemeliharaan Allah* merupakan bagian penting dalam ajaran iman Kristen yang menyatakan bahwa Allah bukan hanya pencipta, tetapi juga pemelihara kehidupan. Alkitab menunjukkan bahwa Allah menyediakan kebutuhan umat manusia, menjaga ciptaan-Nya, serta menyertai kehidupan manusia di setiap keadaan. Pemahaman ini membentuk kesadaran bahwa hidup manusia bergantung pada kasih karunia Tuhan, sehingga respon yang diharapkan adalah rasa syukur, ketaatan, dan kepercayaan pada Allah. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang pemeliharaan Allah dapat membantu peserta didik mengenali penyertaan Tuhan dalam hidup mereka dan menumbuhkan karakter bersyukur, rendah hati, dan penuh pengharapan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara nyata pelaksanaan implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen pada topik "*Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah*". Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih menekankan pada proses pembelajaran, interaksi siswa, serta hasil belajar yang terlihat selama implementasi berlangsung, bukan pada perhitungan numerik ataupun uji statistik.

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Palangka Raya dengan jumlah siswa sebanyak 6 orang. Kegiatan dilakukan di ruang kelas tempat pembelajaran berlangsung sesuai jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Subjek dipilih secara langsung (purposive) karena merupakan kelas yang menjadi target uji coba modul ajar yang telah disusun. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi, digunakan untuk melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan diskusi, serta sikap spiritual selama proses berlangsung.
2. Dokumentasi, berupa foto kegiatan dan hasil karya poster yang menjadi output pembelajaran.
3. Penilaian Produk, dilakukan melalui rubrik asesmen untuk mengetahui capaian kreativitas dan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Implementasi

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan durasi yang mencakup seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Pada tahap pendahuluan, guru mempersiapkan suasana belajar melalui doa, apersepsi, dan pengenalan materi. Pada kegiatan inti, siswa diberikan penjelasan mengenai pemeliharaan Allah melalui cerita Alkitab, diikuti diskusi dan pengerjaan proyek poster secara berkelompok. Tahap penutup diisi dengan refleksi, presentasi hasil karya, evaluasi, dan doa penutup. Seluruh kegiatan ini berpedoman pada modul ajar yang telah disusun sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan terarah, sesuai capaian pembelajaran (CP), serta mengacu pada prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan kebebasan belajar dan penguatan karakter. Ruang lingkup kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga pada pengalaman belajar yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dengan demikian, implementasi modul ajar mampu

menjadi sarana bagi siswa untuk mengenal Tuhan, memaknai penyertaan-Nya, serta mengekspresikan iman dengan cara kreatif dan bermakna.

Ruang lingkup pelaksanaan implementasi modul ajar ini mencakup beberapa aspek penting dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Adapun ruang lingkup tersebut meliputi beberapa komponen utama sebagai berikut:

1. **Tingkat Peserta Didik :** Pembelajaran dilaksanakan pada peserta didik kelas VII SMP (Fase D), yaitu usia remaja awal yang sedang berada pada tahap perkembangan kognitif operasional formal. Pada tahap ini, peserta didik mulai mampu berpikir abstrak, namun tetap memerlukan contoh konkret, visual, serta pengalaman langsung agar pembelajaran lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, pemilihan metode cerita Alkitab dan proyek kreatif dipandang sesuai untuk menstimulasi pemahaman dan minat siswa.
2. **Mata Pelajaran :** Kegiatan ini berada dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang menekankan pengembangan iman, karakter, dan perilaku hidup sesuai nilai-nilai Kristiani. Fokus pembelajaran tidak sekadar mengenalkan konsep iman secara teoritis, tetapi juga membimbing siswa untuk menginternalisasi dan menghidupi ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Topik Pembelajaran :** Tema yang diangkat adalah *"Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah"*, yang bertujuan menolong siswa memahami bahwa Allah tidak hanya mencipta, tetapi juga memelihara, menjaga, serta menuntun kehidupan manusia dalam kasih setia-Nya. Melalui tema ini, peserta didik diajak untuk mengingat dan menyadari penyertaan Tuhan dalam setiap aspek hidup, sehingga menumbuhkan sikap syukur dan kepercayaan kepada Allah.
4. **Model/Metode Pembelajaran :** Pembelajaran dirancang menggunakan metode cerita biblis, diskusi kelompok, refleksi, serta proyek pembuatan poster. Model ini dipilih agar siswa dapat mengalami proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan reflektif. Cerita biblis digunakan untuk menanamkan dasar iman melalui narasi Alkitab; diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa bertukar gagasan dan belajar menghargai pendapat; refleksi membantu peserta didik mengevaluasi pengalaman iman pribadi; sedangkan proyek poster menjadi bentuk implementasi kreatif dari pemahaman spiritual yang diperoleh.
5. **Output :** Produk akhir dari pembelajaran ini adalah karya visual berupa poster mini bertema *"Allah Memelihara Hidupku"*. Poster tersebut dibuat oleh siswa berdasarkan pengalaman pribadi dalam melihat pemeliharaan Tuhan dalam hidup mereka. Hasil karya ini tidak

hanya berfungsi sebagai tugas penilaian, tetapi juga sebagai media ekspresi iman yang dapat dipajang sebagai pengingat bahwa Allah selalu menyertai kehidupan manusia.

Perencanaan Pembelajaran

Analisis Capaian Pembelajaran (CP) merupakan langkah awal yang penting dalam penyusunan dan implementasi modul ajar. Pada Fase D SMP, CP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen menekankan bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami bahwa Allah adalah Sang pencipta yang memelihara seluruh makhluk hidup dan alam semesta. Pemahaman ini tidak berhenti pada pengetahuan kognitif berupa hafalan materi atau informasi teologis, tetapi juga harus berkembang menjadi keyakinan iman yang tertanam dalam hati peserta didik. Artinya, siswa diharapkan mampu melihat pemeliharaan Allah bukan hanya sebagai cerita Alkitab, tetapi sebagai realitas yang mereka alami setiap hari. CP tersebut mengarahkan peserta didik untuk menumbuhkan sikap syukur, hormat kepada Tuhan, serta kepedulian terhadap ciptaan-Nya. Sikap tersebut terefleksi dalam perilaku nyata seperti menjaga lingkungan, menghargai keluarga, serta memberi respons positif terhadap berkat yang diterima.

Dari CP inilah diturunkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan spesifik, langkah kegiatan, serta penilaian hasil belajar. ATP yang disusun juga memuat indikator keberhasilan belajar yang dapat diamati melalui sikap, ucapan, dan hasil karya siswa. Berdasarkan analisis ini, pembelajaran dirancang bukan hanya untuk menyampaikan pengetahuan tentang pemeliharaan Allah, tetapi juga mengajak siswa mengalami dan mengekspresikan pemahaman tersebut melalui kegiatan kreatif. Oleh karena itu modul ajar ini memanfaatkan pendekatan naratif Alkitab, diskusi reflektif, serta proyek visual berupa pembuatan poster. Pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi interaktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Melalui pendekatan tersebut, aspek kognitif (pengetahuan iman), afektif (sikap bersyukur), dan psikomotor (ekspresi kreatif melalui poster) dapat berkembang secara harmonis. Dengan modul ajar sebagai pedoman, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan terukur sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Peserta didik dalam kegiatan implementasi ini berjumlah enam orang yang merupakan siswa kelas VII SMP Negeri 12 Palangka Raya. Secara umum, para siswa berada pada rentang usia remaja awal yang memiliki karakteristik aktif, penuh rasa ingin tahu, serta senang belajar dengan pendekatan yang kreatif dan variatif. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa para siswa cenderung responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan gambar, cerita, dan

aktivitas kolaboratif. Hal ini menunjukkan gaya belajar mereka lebih condong pada tipe visual dan praktik langsung dibandingkan model ceramah yang bersifat pasif.

Namun demikian, terdapat perbedaan kemampuan akademik dan kepercayaan diri antar siswa. Beberapa siswa mampu mengemukakan pendapat secara terbuka, sementara yang lain masih cenderung diam dan menunggu giliran tanpa inisiatif untuk berbicara terlebih dahulu. Siswa yang pemalu membutuhkan stimulus seperti pertanyaan pemandu, contoh konkret, serta dorongan verbal dari guru agar terlibat aktif dalam diskusi. Keberagaman karakter dan kemampuan ini justru menjadi potensi bagi pembelajaran kolaboratif, karena siswa dapat saling melengkapi serta belajar bekerja sama dalam kelompok. Profil siswa yang demikian perlu menjadi perhatian dalam penyusunan strategi pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana kelas yang nyaman, aman, dan tidak menghakimi sehingga siswa merasa bebas untuk berbicara dan berekspresi. Selain itu, penerapan metode kreatif seperti pembuatan poster sangat relevan karena dapat memberikan ruang bagi siswa yang kurang verbal untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui karya visual. Dengan pemahaman profil peserta didik yang baik, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Pelaksanaan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran menjadi komponen penting dalam keberhasilan implementasi modul ajar karena berkaitan langsung dengan kesiapan guru dan kelancaran proses belajar di kelas. Perangkat utama yang digunakan adalah modul ajar bertema "Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah", yang disusun mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan struktur lengkap mulai dari tujuan pembelajaran, langkah kegiatan, media, asesmen, hingga rubrik penilaian. Modul ajar berfungsi sebagai pedoman guru agar kegiatan pembelajaran tidak menyimpang dari target kompetensi yang ditetapkan. Digunakan pula lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisi pertanyaan refleksi, contoh pemeliharaan Allah yang harus siswa identifikasi, serta ruang untuk menuliskan hal-hal yang mereka syukuri. LKPD ini membantu siswa berpikir mandiri dan terarah, sekaligus menjadi alat asesmen formatif bagi guru. Alkitab digunakan sebagai sumber utama dasar iman, khususnya referensi kisah tentang pemeliharaan Allah terhadap manusia dan ciptaan lainnya.

Adapun media pembelajaran meliputi gambar-gambar ciptaan Tuhan yang ditampilkan untuk memperkuat apersepsi, serta alat dan bahan untuk pembuatan poster seperti kertas karton, spidol, gunting, dan lem. Keberadaan media visual mampu meningkatkan motivasi belajar, menarik perhatian siswa, serta membantu mereka memahami konsep abstrak dengan cara konkret. Selain itu, disiapkan juga rubrik penilaian yang mengukur aspek kreativitas, relevansi tema, kerapian, dan kemampuan siswa menjelaskan makna poster. Dengan perangkat

yang lengkap dan terencana, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih sistematis, efisien, dan terstruktur. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi sebagai fasilitator yang membimbing perkembangan siswa dari tahap memahami, mengolah, hingga menghasilkan karya. Perangkat ini juga memudahkan evaluasi akhir sehingga hasil belajar dapat dinilai secara objektif dan menyeluruh.

Tabel 1. Pelaksanaan Pembelajaran.

Tahap Alokasi	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Pendahuluan (10 Menit)	1. Menyapa siswa, mengajak berdoa, dan bernyanyi bersama “Ku cinta Ciptaan Tuhan 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Menanyakan siswa : “Ciptaan Tuhan apa yang paling kamu sukai?” 4. Guru menunjukkan beberapa gambar ciptaan Tuhan (langit, hewan, tumbuhan, laut)	1. siswa berdoa dan bernyanyi 2. siswa menyimak tujuan pembelajaran 3. menjawab pengalaman pribadi tentang ciptaan Tuhan 4. siswa mengamati gambar-gambar yang ditampilkan
Inti (50 menit)	1. Guru menceritakan kisah pemeliharaan Allah: a. Allah menciptakan dan memelihara dunia (Kej. 1:1) b. Allah menyediakan kebutuhan manusia (Taman Eden) c. Pemeliharaan pada zaman Nuh (Air Bah) d. Allah memberi janji keselamatan & pembaruan 2. Guru menunjukkan gambar ciptaan Tuhan dan situasi pemeliharaan Allah 3. Menunjukkan ayat Mazmur 23:1 sebagai dasar bahwa Tuhan memelihara. 4. Meminta siswa mengajukan pertanyaan yang muncul dari pengamatan 5. Mengarahkan pertanyaan siswa agar relevan: “ Mengapa Allah memelihara manusia?”, “Apa bukti Tuhan peduli?”	1. Mendengarkan cerita guru dengan seksama 2. Mengamati gambar yang diberikan 3. Membaca ayat bersama-sama bila diminta guru 4. Mengajukan pertanyaan seputar pemeliharaan Allah 5. Menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan guru 6. Mencatat poin penting dari penjelasan guru 7. Menghubungkan contoh tersebut dengan pengalaman pribadi 8. Peserta didik menerima dan membaca LKPD 9. Peserta didik mengerjakan LKPD secara individu

	6. Menjelaskan konsep inti materi:	10. Berkelompok (5 orang)
	a. Allah Pencipta	membuat poster: gambar
	b. Allah Memelihara	ciptaan , kalimat syukur,
	c. Allah Menyelamatkan	contoh pemeliharaan Tuhan
	d. Allah Memperbaharui	dalam hidup
	e. Apek pemeliharaan Allah memenuhi keperluan, peduli detail hidup manusia, melestarikan dan mengendalikan dunia	11. Bekerja sama, berdiskusi, membagi tugas membuat poster
	7. Memberikan contoh kehidupan sehari-hari: Tuhan menjaga kesehatan, menyediakan makanan, dan memberi hikmat	
	8. Guru membagikan LKPD tentang bukti pemeliharaan Allah	
	9. Guru mengarahkan siswa untuk bekerja kelompok membuat poster bertema “Allah memelihara Hidupku”	
	10. Guru mendampingi dan membimbing kelompok yang mengalami kendala	
Penutup	1. Mengajak siswa melakukan refleksi	1. siswa menjawab pertanyaan refleksi dengan jujur
	a. “Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini?”	2. Mendengarkan dan mencatat poin penting
	b. “Bagaimana kalian merasakan pemeliharaan Allah minggu ini?”	3. menerima tugas dan mencatat instruksi
	2. Menyimpulkan materi pembelajaran:	4. mengikuti doa sevara khidmat
	a. Allah pencipta, pemelihara, penyelamat, pembaharu	
	b. Allah memenuhi kebutuhan manusia dan peduli pada hidup kita	
	c. Respons kita harus percaya, bersyukur dan merawat ciptaan	
	3. Menutup pelajaran dengan doa	

Refleksi Implementasi

Implementasi modul ajar bertema “*Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah*” di kelas VII SMP Negeri 12 Palangka Raya dapat dikategorikan berhasil dan berjalan dengan baik berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran, respon peserta didik, serta produk akhir berupa poster mini yang dihasilkan siswa. Keberhasilan ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, kemampuan mereka memahami konsep pemeliharaan Allah, serta kemampuan mengekspresikan pemahaman tersebut secara kreatif

melalui karya visual. Dari aspek pemahaman materi, siswa mampu menjelaskan kembali makna pemeliharaan Allah sesuai konteks kehidupan mereka sendiri. Hal ini terekam dalam diskusi dan jawaban pada LKPD, di mana sebagian besar siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk pemeliharaan Allah seperti kesehatan, perlindungan keluarga, kesempatan mengenyam pendidikan, makanan sehari-hari, serta alam ciptaan Tuhan yang menopang kehidupan manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan kognitif pembelajaran telah tercapai dengan baik. Keberhasilan juga tampak pada aspek sikap dan spiritualitas.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan sikap positif. Mereka aktif bertanya, menjawab, dan berbagi pengalaman tentang bagaimana Tuhan memelihara mereka. Pada sesi refleksi penutup, beberapa siswa menyatakan rasa syukur karena diingatkan kembali bahwa hidup mereka berada dalam penyertaan Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya menyentuh aspek intelektual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran rohani dan nilai iman yang diharapkan muncul dalam kehidupan nyata. Dalam aspek keterampilan (psikomotorik), setiap siswa berhasil menghasilkan poster "*Allah Memelihara Hidupku*" sebagai output pembelajaran. Poster yang dibuat memiliki ragam ide, warna, dan pesan iman yang kreatif. Dua siswa menunjukkan kemampuan visual yang sangat baik dengan desain menarik dan harmonis, sedangkan empat siswa lainnya berada dalam kategori baik dengan komposisi yang jelas dan pesan iman yang dapat dipahami. Keseluruhan hasil karya menunjukkan bahwa siswa mampu menerjemahkan konsep firman Tuhan ke dalam bentuk visual, sehingga tujuan penilaian keterampilan dapat dikatakan tercapai.

Keberhasilan implementasi ini juga terlihat dari kondisi kelas yang dinamis dan kondusif. Siswa terlihat nyaman bekerja dalam kelompok, saling membantu, dan menunjukkan kerja sama yang baik saat membuat poster. Meskipun pada awalnya terdapat siswa yang masih kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas, namun melalui bimbingan dan motivasi guru, mereka mulai berani tampil dan menjelaskan makna poster miliknya di depan teman-teman. Proses ini menunjukkan adanya perkembangan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan implementasi modul ajar "*Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah*" pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Palangka Raya dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Berdasarkan hasil observasi, penilaian, dan produk belajar yang dihasilkan siswa, terlihat bahwa pembelajaran berlangsung aktif, bermakna, serta mampu membawa siswa pada

pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Allah memelihara kehidupan manusia. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam kegiatan diskusi, refleksi, dan pembuatan poster sebagai bentuk ekspresi pemahaman mereka terhadap kasih dan penyertaan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara kognitif, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep pemeliharaan Allah, ditunjukkan melalui kemampuan mereka menyebutkan bentuk nyata pemeliharaan Tuhan yang mereka alami. Mereka mampu mengaitkan materi firman Tuhan dengan situasi kehidupan pribadi, keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Pada aspek afektif, siswa tampak lebih menghargai kasih Tuhan dan menunjukkan sikap syukur yang tercermin dalam refleksi dan presentasi karya. Sedangkan dari aspek psikomotor, siswa berhasil menghasilkan poster bertema “Allah Memelihara Hidupku” dengan berbagai bentuk kreativitas visual, warna yang beragam, serta pesan iman yang jelas.

Seluruh rangkaian pembelajaran juga menunjukkan bahwa modul ajar yang digunakan dapat membantu guru dalam mengelola kelas secara sistematis dan terarah. Kegiatan berjalan sesuai alur tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuan utamanya tercapai. Hambatan tersebut menjadi catatan penting yang mengarah pada tindak lanjut pengembangan pembelajaran ke depan. Dengan demikian, implementasi modul ajar ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi peserta didik, tetapi juga memperkuat pemahaman spiritual bahwa hidup manusia berada dalam pemeliharaan Allah. Diharapkan hasil pembelajaran ini dapat menjadi bekal bagi siswa untuk terus mengandalkan Tuhan, bersyukur atas setiap berkat yang diterima, serta hidup dengan sikap percaya dan bertanggung jawab sebagai anak-anak Allah.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, prosedur*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Astuti, M. (2020). Pengembangan modul ajar berbasis karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145–156.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan model pembelajaran*. Alfabeta.
- Dewi, R. K. (2019). Pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Fadillah. (2018). *Desain dan model pembelajaran karakter*. Prenadamedia Group.

- Gultom, A. (2021). Implementasi nilai Kristiani dalam pembelajaran PAK. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 45–60.
- Hidayat, N. (2020). Penilaian autentik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 102–110.
<https://doi.org/10.17509/cd.v11i2.24922>
- Hutapea, J. (2021). Pendidikan karakter perspektif Alkitab pada peserta didik. *Jurnal PAK Indonesia*, 6(3), 70–82.
- Jasin, M. (2020). Penguatan karakter melalui pembelajaran partisipatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(4), 210–218.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan penyusunan modul ajar*. Kemendikbud RI.
- Lase, D. (2019). Tantangan pembelajaran abad ke-21 di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 25–34.
- Lestari, A. (2021). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran berbasis nilai. *Jurnal Edukasi*, 9(1), 95–104.
<https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.1818>
- Manalu, S. (2022). Integrasi Alkitab dalam proses belajar PAK. *Jurnal Didaktika PAK*, 2(1), 33–42.
- Marpaung, J. (2021). Pengembangan modul ajar pendidikan agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 8(1), 11–23.
- Nugroho, R. A. (2018). *Pembelajaran berbasis kompetensi*. Pustaka Belajar.
- Purwati, S. (2020). Pembelajaran nilai Kristiani berbasis kontekstual. *Jurnal Pendidikan Kontekstual*, 6(1), 45–59.
- Rohani. (2019). *Prinsip pembelajaran anak*. Rineka Cipta.
- Santoso, B. (2021). Pendidikan iman untuk membentuk karakter Kristen. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4(2), 150–165.
- Sembiring, L. (2022). Pengembangan modul tematik sebagai media ajar kreatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(3), 188–195.
- Simanjuntak, R. (2021). Strategi belajar kreatif dalam PAK. *Jurnal Edukasi PAK*, 5(2), 77–88.
- Siregar, E., & Nara, H. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Susanto, A. (2017). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Tampubolon, D. (2022). Internalisasi nilai iman melalui cerita Alkitab. *Jurnal Pendidikan PAK Anak*, 3(1), 56–67.
- Widiastuti, F. (2021). Penilaian autentik dalam pembelajaran karakter. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 7(3), 134–142.